

## **PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL MIKRO DAN MAKRO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN INDEKS LQ45**

*Tyas Salsabila<sup>1</sup>, Dwi Susilowati<sup>2</sup>, Nurlia<sup>3</sup>*

*Universitas Balikpapan, Balikpapan, Indonesia<sup>1,2,3</sup>*

*Email: tyassalsabila27@gmail.com*

---

**Abstract:** *This study aims to examine the effect of micro and macro fundamental factors on the firm value of companies in the LQ45 Index during the 2020-2024 period. Debt to Equity Ratio (DER) and Return on Equity (ROE) are used to represent micro factors, while macro factors are proxied by inflation rate and interest rate. Firm value is measured using the Price to Book Value (PBV) ratio. This research employs a quantitative approach using secondary data sourced from annual financial statements of companies and macroeconomic data publications from Bank Indonesia. The results of multiple linear regression analysis using SPSS 25 show that DER and ROE have a positive and significant effect on firm value (PBV). Meanwhile Inflation and Interest Rate have a negative but insignificant effect on firm value (PBV).*

**Keywords:** *Firm Value; Debt to Equity Ratio (DER); Return on Equity (ROE); Inflation, Interest Rate*

---

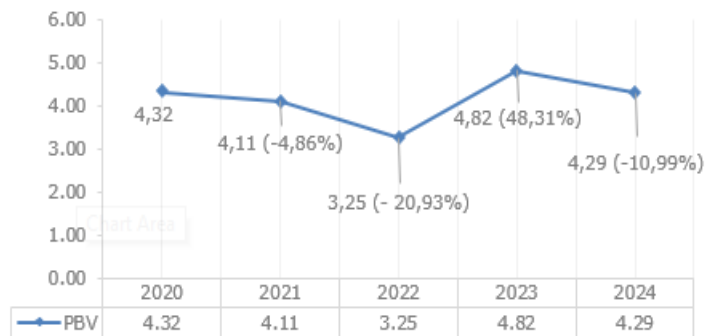
**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor fundamental mikro dan makro berpengaruh terhadap nilai perusahaan Indeks LQ45 periode 2020–2024. *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk memproksikan faktor mikro, sementara faktor makro diproksikan melalui tingkat inflasi dan suku bunga. Rasio *Price to Book Value* (PBV) digunakan sebagai indikator dalam mengukur nilai perusahaan. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan pengolahan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan serta publikasi data makroekonomi dari Bank Indonesia. Hasil analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa DER dan ROE sebagai faktor mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), sedangkan suku bunga dan inflasi sebagai faktor makro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

**Kata Kunci:** *Nilai Perusahaan; Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER); Pengembalian Ekuitas (ROE); Inflasi; Suku Bunga*

### **PENDAHULUAN**

Tujuan utama setiap perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaannya yang mencerminkan bagaimana pasar menilai kinerja dan prospek masa depan mereka yang dapat terlihat dari harga saham di pasar (Amelia *et al.*, 2025). Tingginya nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja perusahaan yang baik dan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan bagi para pemegang sahamnya (Putra & Marlina, 2021). Pencapaian tujuan perusahaan tersebut tidak terlepas dari kebutuhan pembiayaan yang dapat dipenuhi melalui pasar modal. Indeks saham yang diminati investor adalah Indeks LQ45, yang terdiri dari 45 saham perusahaan dengan fundamental kuat dan likuiditas tinggi.

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Rasio ini digunakan untuk melihat persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. PBV menunjukkan harga perusahaan berdasarkan nilai bukunya dan mencerminkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai modal yang ditanamkan. PBV relatif stabil sehingga memudahkan perbandingan antarperusahaan. Pergerakan rata-rata PBV perusahaan Indeks LQ45 periode 2020-2024 disajikan pada Gambar 1 di bawah.



Grafik 1 Rata-Rata PBV Perusahaan Indeks Lq45 Tahun 2020-2024  
 Sumber: [www.id.co](http://www.id.co) dan data diolah (2025)

Pada Grafik 1, terlihat bahwa rata-rata rasio PBV perusahaan di Indeks LQ45 selama 2020–2024 mengalami perubahan yang fluktuatif. Pergerakan naik turunnya PBV dipengaruhi faktor internal maupun eksternal perusahaan yang terbagi menjadi faktor mikro dan makro (Ardyansyah & Arifin, 2023). Faktor mikro tercermin dari kondisi internal perusahaan yang berkaitan dengan kinerja perusahaan dalam menciptakan nilai. Faktor makro berasal dari kondisi ekonomi secara luas serta ekspektasi investor terhadap kinerja perusahaan.

Ditinjau dari aspek internal, rasio *leverage* menjadi salah satu indikator krusial dalam pembentukan nilai perusahaan (Susesti & Wahyuningtyas, 2022). Rasio ini merupakan cerminan kebijakan perusahaan dalam memilih pendanaan melalui utang untuk membiayai kegiatan operasionalnya (Zuhro & Irsad, 2022). Tingkat *leverage* perusahaan dalam penelitian ini diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal yang berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan (Sukamulja, 2019). Lonjakan DER mengindikasikan semakin besar eksposur risiko finansial yang harus ditanggung perusahaan akibat dominasi utang dalam struktur modalnya (Putri *et al.*, 2024).

Selain aspek pendanaan, indikator lain dalam menilai kualitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya untuk memperoleh laba tercermin melalui tingkat profitabilitasnya (Ambarwati & Vitaningrum, 2021). Salah satu instrumen untuk mengukur indikator ini adalah *Return on Equity* (ROE), yaitu rasio yang berfungsi mengevaluasi seberapa efektif perusahaan dalam memberikan imbal hasil yang sepadan kepada para pemegang saham atas modal yang telah ditanamkan (Purnamasari *et al.*, 2023). Kemampuan perusahaan dalam mengelola modal pemegang saham secara efektif tercermin dari tingkat ROE yang tinggi, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan laba dan pendapatan perusahaan (Nurchahyo & Sunarto, 2025).

Faktor makro yang memengaruhi nilai perusahaan adalah inflasi (Hidayat *et al.*, 2023). Fenomena inflasi menunjukkan penurunan nilai mata uang yang disertai kenaikan harga barang secara menyeluruh dan berkelanjutan sehingga mengurangi kemampuan belanja masyarakat. Kondisi tersebut berdampak pada aktivitas ekonomi serta dinamika pasar modal. Peningkatan inflasi biasanya dapat menekan harga saham yang pada akhirnya akan menurunkan nilai perusahaan secara keseluruhan (Moorcy *et al.*, 2021).

Tingkat suku bunga juga termasuk variabel makroekonomi yang menentukan nilai perusahaan (Seripa & Sugiarto, 2025). Parameter ini mengacu pada standar acuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu BI Rate. Suku bunga adalah bentuk kompensasi atau imbal hasil yang diterima investor atas dana yang mereka tanamkan dalam periode waktu tertentu berdasarkan perhitungan ekonomis (Saputra *et al.*, 2024). Tingkat suku bunga menjadi faktor krusial bagi investor dalam menentukan keputusan investasi. Kenaikan bunga deposito mendorong pemindahan modal dari pasar saham ke instrumen perbankan, sehingga permintaan saham menurun, harga saham terkoreksi, dan nilai perusahaan mengalami penurunan (Priyambudi, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dilihat terdapat berbagai faktor mikro dan makro memengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan-perusahaan dalam indeks LQ45 dikenal memiliki likuiditas tinggi dan kinerja yang relatif stabil, namun mereka tetap menghadapi tekanan dari persaingan yang meningkat serta perubahan pasar yang dinamis.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu mengolah data numerik menggunakan prosedur statistik untuk mencapai kesimpulan yang objektif. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan Indeks LQ45 periode 2020–2024 dan publikasi data makroekonomi oleh Bank Indonesia. Populasi penelitian ini terdiri dari 70 perusahaan dalam LQ45 di BEI tahun 2020-2024. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam penentuan sampel dengan memilih objek penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria pengambilan sampel meliputi: Perusahaan yang secara berturut-turut terdaftar dalam indeks LQ45 selama periode 2020–2024; Perusahaan yang memiliki laporan keuangan tahunan lengkap dan konsisten selama periode penelitian; Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian. Diperoleh 23 perusahaan sebagai sampel dari total 70 populasi yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Dengan periode pengamatan selama lima tahun, jumlah observasi yang dianalisis mencapai 115 data. Pengolahan dan analisis data menggunakan SPSS versi 25 yang mencakup uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji ANOVA, dan uji hipotesis.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov	Signifikasi	Syarat Signifikasi	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000	> 0,05	Data Tidak Berdistribusi Normal

Sumber: Output SPSS dan Data Diolah (2025)

Hasil uji normalitas Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga distribusi data tidak normal. Transformasi semi-log diterapkan pada variabel dependen (Y) ke dalam bentuk logaritma natural (LN) untuk menstabilkan distribusi data dan memenuhi asumsi regresi. Hasil pengujian setelah transformasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas setelah Transformasi

One Sample Kolmogorov- Smirnov	Signifikasi	Syarat Signifikasi	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200	> 0,05	Data Berdistribusi Normal

Sumber: Output SPSS dan Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji setelah dilakukan transformasi, diketahui nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,200 > 0,05$  sehingga data residual berdistribusi normal

### Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
DER ( $X_1$ )	0,973	1,027	Tidak Terjadi Multikolonieritas
ROE ( $X_2$ )	0,983	1,017	
INFLASI ( $X_3$ )	0,984	1,016	
SUKU BUNGA ( $X_4$ )	0,990	1,010	

Sumber: Output SPSS dan Data Diolah (2025)

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan nilai *Tolerance* seluruh variabel independen  $> 0,10$  dan Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$ . Dengan demikian model regresi dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas.

### Uji Autokolerasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokolerasi

du	d1	4-du	Durbin Watson	Syarat Pengambilan Keputusan
1,7683	1,6246	2,323	2,036	du < d < 4-du

Sumber: Output SPSS dan Data Diolah (2025)

Dengan tingkat signifikansi 0,05, 115 jumlah observasi, dan 4 variabel independen. Tabel 4 menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 2,036. Mengacu pada kriteria  $du < d < 4-du$  yaitu  $1,6246 < 2,036 < 2,323$  dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi baik positif maupun negatif.

### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Park

Variabel Bebas	Signifikasi	Standart Signifikan	Keterangan
DER (X <sub>1</sub> )	0,143	> 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
ROE (X <sub>2</sub> )	0,599		
INFLASI (X <sub>3</sub> )	0,061		
SUKU BUNGA (X <sub>4</sub> )	0,317		

Sumber: Output SPSS dan Data Diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 5, nilai signifikansi Uji Park untuk semua variabel independen berada > 0,05. Dengan demikian model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Costanta)	0,417	0,376	
	DER (X <sub>1</sub> )	0,071	0,028	0,190
	ROE (X <sub>2</sub> )	1,996	0,249	0,586
	INFLASI (X <sub>3</sub> )	-6,257	6,584	-0,069
	SUKU BUNGA (X <sub>4</sub> )	-9,498	6,565	-0,105

Sumber: Output SPSS dan Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 6, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$PBV = 0,417 + 0,071 DER + 1,996 ROE - 6,257 \text{ Inflasi} - 9,498 \text{ Suku Bunga}$$

## 3. Uji ANOVA

Tabel 7 Hasil Uji ANOVA

Model	R	R Square	Adjusted R Square	F Tabel	F	Sig.
1	0,651	0,424	0,403	2,45	20,219	0,000

Sumber: Output SPSS dan Data Diolah (2025)

### Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan tabel 7, nilai R yang diperoleh adalah 0,651. Menurut pedoman interpretasi korelasi, angka ini termasuk dalam kisaran 0,60–0,799 yang berarti terdapat hubungan positif kuat antara variabel independen (*Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Inflasi*, dan *Suku Bunga*) terhadap variabel dependen (*Price to Book Value*).

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Dari Tabel 7 diperoleh R<sup>2</sup> sebesar 0,424, yang berarti 42,4% variasi Nilai Perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Inflasi*, dan *Suku Bunga*. Sementara itu, sebesar 57,6% variasi lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar model penelitian.

#### Uji Simultan (F)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 7, diperoleh nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan nilai Fhitung (20,219) > Ftabel (2,45). Hal ini mengindikasikan bahwa secara simultan, variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, Inflasi, dan Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PBV).

#### 4. Uji Hipotesis

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel Independen	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Keterangan
DER (X1)	2,586	1,658	0,011	Signifikan
ROE (X2)	8,030		0,000	Signifikan
INFLASI (X3)	-0,950		0,344	Tidak Signifikan
SUKU BUNGA (X4)	-1,447		0,151	Tidak Signifikan

*Sumber: Output SPSS dan Data Diolah (2025)*

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 8, pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,586 >  $t_{tabel}$  1,658 dan nilai signifikansi sebesar  $0,011 < 0,05$  yang mengindikasikan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
- Variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,030 >  $t_{tabel}$  1,658 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang mengindikasikan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
- Variabel Inflasi memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,950 < t_{tabel}$  1,658 dan nilai signifikansi sebesar  $0,344 > 0,05$  yang mengindikasikan Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
- Variabel Suku Bunga memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,447 < t_{tabel}$  1,658 dan nilai signifikansi sebesar  $0,151 > 0,05$  yang mengindikasikan Suku Bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

#### PEMBAHASAN

##### Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,586 >  $t_{tabel}$  1,658 dan nilai signifikansi sebesar  $0,011 > 0,05$ . Hal ini berarti DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Artinya, peningkatan DER merespon positif oleh pasar karena utang yang dimiliki perusahaan dianggap mampu mendukung kegiatan operasional maupun ekspansi secara efektif. Rasio DER yang tinggi dapat mencerminkan kemampuan perusahaan memanfaatkan utang secara produktif untuk pengembangan usahanya. Situasi ini dipandang sebagai sinyal pertumbuhan yang baik oleh investor sehingga meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan yang tercermin dari naiknya permintaan saham, dan pada akhirnya mendorong kenaikan nilai perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian (Setiawati *et al.*, 2025) dan (Khoirunnisa *et al.*, 2025), yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Febbiliana *et al.*, 2024) dan (Noviani *et al.*, 2022) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

##### Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,030 >  $t_{tabel}$  1,658 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri, semakin besar pula nilai perusahaan menurut persepsi investor. ROE yang tinggi umumnya dianggap sebagai sinyal positif karena mencerminkan profitabilitas yang baik serta efisiensi dalam pemanfaatan modal. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan menjadi indikator penting yang memberikan informasi kepada pasar mengenai kinerja keuangan dan prospek perusahaan. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian (Arifin *et al.*, 2022) dan (Mushofa & Susetyo, 2021) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Dianissa & Asmara, 2025) dan (Anggraini & Yudiantoro, 2023) yang menunjukkan ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Inflasi terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Variabel Inflasi memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,950 < t_{tabel}$  1,658 dan nilai signifikansi sebesar  $0,344 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Fluktuasi inflasi selama periode penelitian tidak cukup kuat untuk memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. Temuan tersebut dapat terjadi karena investor cenderung lebih memperhatikan indikator fundamental perusahaan yang dianggap lebih relevan, seperti profitabilitas, kinerja operasional, atau prospek pertumbuhan. Temuan pada penelitian ini sejalan dengan penelitian (Azmi & Aziz, 2024) dan (Nursalim *et al.*, 2021) yang juga menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Zenabia & Pratiwi, 2024) dan (Hidayat *et al.*, 2023) yang menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Variabel Suku Bunga memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,447 < t_{tabel}$  1,658 dan nilai signifikansi sebesar  $0,151 > 0,05$ . Hal ini berarti Suku Bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Artinya, perubahan tingkat suku bunga selama periode penelitian tidak memberikan dampak yang berarti terhadap peningkatan maupun penurunan nilai perusahaan. Suku bunga yang tinggi umumnya mendorong investor untuk lebih memilih instrumen simpanan yang aman, seperti tabungan atau deposito, dibanding menanamkan modal di pasar saham. Dalam penelitian ini, hal tersebut tidak menurunkan nilai perusahaan secara signifikan. Investor cenderung lebih memperhatikan indikator fundamental lain yang dianggap lebih relevan, sehingga fluktuasi suku bunga tidak berdampak berarti terhadap penilaian perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Sari *et al.*, 2022) dan (Lintjewas *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Murjani & Adiyanto, 2023) dan (Riyanto *et al.*, 2022) yang menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), Inflasi, dan Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya rasio utang terhadap modal sendiri berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.
2. Variabel *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Artinya, semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal sendiri, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Profitabilitas terbukti menjadi faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan.
3. Variabel Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi tingkat inflasi selama periode penelitian tidak memberikan dampak langsung terhadap nilai perusahaan.
4. Variabel Suku Bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Artinya, perubahan tingkat suku bunga selama periode penelitian tidak cukup kuat untuk memengaruhi nilai perusahaan.

## **SARAN**

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk meningkatkan kinerja keuangannya terutama pada aspek *leverage* (DER) dan profitabilitas (ROE), karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Manajemen perlu menjaga efisiensi dalam penggunaan modal agar dapat menghasilkan laba yang optimal sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk mempertimbangkan faktor fundamental seperti DER dan ROE sebelum melakukan investasi, karena variabel ini terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel makroekonomi seperti inflasi dan suku bunga dapat dijadikan faktor pendukung dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 127–130. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2818>
- Amelia, R., Nurlia, & Juwari. (2025). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Subsektor Food And Beverages. 7(1), 130–146. <https://doi.org/doi.org/10.35593/apaji.v7i1.274>
- Anggraini, A., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 189–201. [https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5\\_1737](https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5_1737)
- Ardyansyah, A. D., & Arifin, A. (2023). Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Risiko Bisnis, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating pada perbankan dari Tahun 2019-2021. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(2), 1997. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1328>
- Arifin, A. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan debt on equity (der) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2019. *Inovasi*, 18(1), 217–225. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i1.10419>
- Azmi, A. N., & Aziz, A. (2024). Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Inflasi terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur di BEI. *Akuntansi* 45, 5(1), 748–766. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i1.1642>
- Dianissa, R. P., & Asmara, R. Y. (2025). Pengaruh ROE, Sales Growth Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 5(1), 77–88. <https://doi.org/10.47709/jebma.v5i1.4685>
- Febbilia, F., Mahirun, & Meliza. (2024). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage (F&B) Periode 2019-2023. 07(1), 490–499. <https://doi.org/10.31842/jurnalnobis.v7i4.339>
- Hidayat, T., Yahya, A., & Permatasari, M. D. (2023). Pengaruh Financial Distress, Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap Keputusan Investasi serta Implikasinya Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.37366/akubis.v8i01.744>
- Khoirunnisa, R., Dewi, A. K., & Kurniawan, U. (2025). Dampak Capital Structure , Profitability , Inflation , And Interest Rates Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Di Bei Tahun 2021-2023). 4(1), 281–292. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2025.4.1.17198>
- Lintjewas, M. M., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2021). Peran Tingkat Inflasi, Suku Bunga, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Dalam Mempengaruhi Nilai Perusahaan Non-Kuangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 102–112. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.31973>
- Moorcy, N. H., Alwi, M., & Yusuf, T. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 12(1), 67–78. <https://doi.org/doi.org/10.36277/geoekonomi>
- Murjiani, D., & Adiyanto, M. R. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap

- Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022. *Accounting and Management Journal*, 7(2), 19–34. <https://doi.org/10.33086/amj.v7i2.3755>
- Mushofa, H., & Susetyo, A. (2021). Pengaruh Return on Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3), 573–586. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i3.893>
- Noviani, N. M., Yuliasuti, I. A. N., & Merawati, L. K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Manajemen Aset, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Di BEI. *Jurnal KARMA*, 2(1), 2231–2240. <https://doi.org/Retrieved> from <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/5382>
- Nurchahyo, D. A., & Sunarto. (2025). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Cyclical Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021 – 2024. *Jurnal GeoEkonomi*, 16(2), 322–336. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v16i2.605>
- Nursalim, A. B., Rate, P. V., & Baramuli, D. N. (2021). Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ratio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2015-2018. *Jurnal EMBA*, 9(4), 559–571. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i4.36403>
- Priyambudi, A. H. (2021). Determinasi Likuiditas Dan Suku Bunga: Analisis Nilai Perusahaan Dan Return Saham (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(5), 581–592. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i5.574>
- Purnamasari, D., Dedi Kusmayadi, Jajang Badruzaman, & Ilman Ansori. (2023). Pengaruh Return on Equity, Current Asets Terhadap Firm Value Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2022. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 55–60. <https://doi.org/10.38204/ekobima.v1i2.1647>
- Putra, G. H., & Marlina, M. (2021). The Influence of Intellectual Capital Disclosure and Profitability on Value Company. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 4(2), 209–231. <https://doi.org/10.21154/elbarka.v4i2.3309>
- Putri, M., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(2), 1823–1838. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i1.10419>
- Riyanto, F., Pratama, M. R., Ihsan, A., Dosinta, N. F., & Khristina Yunita. (2022). Pengaruh Suku Bunga, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan. *Prosiding Konferensi Akuntansi Khatulistiwa*, 4(4), 8–20. <https://doi.org/Retrieved> from <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/prosidingKAK/article/view/66239>
- Saputra, D., Yudha, A. M., & Ulnisa, T. (2024). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei 2017-2021. *JAF: Journal of Accounting and Finance*, 8(1), 54. <https://doi.org/10.25124/jaf.v8i1.7224>
- Sari, E. P., Ilham, R. N., Putri, D. E., & Syahputri, A. (2022). Kebijakan Dividen Sebagai Pemediasi Pengaruh Antara Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks Lq 45. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 676. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i2.3902>
- Seripa, A., & Sugiarto, A. (2025). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(9), 54–64. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i9.6443>
- Setiawati1, L. P. E., Mariati, N. P. A. M., & Dewi, K. I. K. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JMIK: Jurnal Manajemen Dan Inovasi Kewirausahaan*, 1(3), 222–228. <https://doi.org/10.64532/w00j4k13>
- Susesti, D. A., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Accounting and Management Journal*, 6(1), 36–49. <https://doi.org/10.33086/amj.v6i1.2821>
- Zenabia, T., & Pratiwi, W. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keputusan Pendanaan, dan Tingkat Inflasi Terhadap Nilai Saham Perusahaan. *Jurnal Neraca Peradaban*, 4(1), 32–42. <https://doi.org/10.55182/jnp.v4i1.425>

Zuhro, L., & Irsad, M. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Properti, Real Estate dan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020. *YUME: Journal of Management*, 5(1), 431-442. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.346>